

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam kegiatan perekonomian, dunia perbankan berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian. Ini terjadi karena bank berfungsi sebagai penghasil dana yang diperlukan dalam kegiatan perekonomian. Bank mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya bank maka dana masyarakat yang disimpan di bank menjadi lebih bermanfaat dan juga terciptanya peredaran lalu lintas uang yang lancar yang pada akhirnya akan berpengaruh pada stabilitas perekonomian masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, maka semakin banyak masyarakat yang membutuhkan dana. Dimana dana ini ditunjukan untuk modal usaha. Dengan keadaan ini maka pihak yang diuntungkan adalah pihak bank. Karena banyak masyarakat yang membutuhkan kredit bank. Dengan adanya hal tersebut, maka banyak bank yang memberikan kredit dengan bunga yang tinggi. Hal tersebut tentu sangat merugikan pihak debitur karena debitur harus mengembalikan pinjaman yang disertai dengan bunga yang tinggi. Lebih parah lagi jika usaha yang dikelola mengalami kerugian. Jika keadaan tersebut terjadi, maka mengakibatkan debitur terlilit hutang bank.

Jika melihat keadaan tersebut, maka diperlukan jalan keluar yang lebih bijak. Salah satu caranya adalah dengan meminta pinjaman kepada pihak Bank Syariah.

Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam. Bank Syari'ah berbeda dengan Bank Konvensional. Pada Bank Syari'ah kredit dikenal dengan istilah pembiayaan. Dimana pembiayaan adalah *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat bank memberikan pembiayaan maka pihak bank telah melakukan investasi. Dimana dalam investasi tersebut pihak bank dapat saja ikut terjun secara langsung dalam usaha yang dibiayainya.

Kelebihan pembiayaan jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan oleh Bank Konvensional adalah pada segi penetapan keuntungan yang diterima oleh bank. Pada Bank Syari'ah keuntungan ditetapkan dengan istilah bagi hasil. Ketentuan rasio bagi hasil ditetapkan pada saat perjanjian pembiayaan dengan pedoman pada kemungkinan untung rugi. Dimana jika usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian maka besarnya keuntungan dan kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak secara proporsional. Kebijakan ini tentu saja sangat menguntungkan bagi pihak debitur karena debitur tidak dibebani oleh bunga bank.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang sistem pembiayaan, maka pada penulisan laporan kerja praktek ini Penulis mengambil judul “**SISTEM PEMBIAYAAN PADA PT. BPR SYARI’AH TOLONG MENOLONG BERMANFAAT (TOAT) BALEENDAH BANDUNG.**”

1.1 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan penulis melakukan kerja praktek di PT. BPR Syari’ah TOAT Baleendah Bandung adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang Pembagian Pembiayaan pada PT. BPR Syari’ah TOAT Baleendah Bandung.
2. Untuk mengetahui Prosedur Pembiayaan pada PT. BPR Syari’ah TOAT Baleendah Bandung.
3. Untuk mengetahui tentang Jaminan Pembiayaan pada PT. BPR Syari’ah Baleendah Bandung.
4. Untuk mengetahui tentang Penghitungan Bagi Hasil Pembiayaan di PT. BPR Syari’ah TOAT Baleendah bandung.
5. Untuk mengetahui tentang Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada PT. BPR Syari’ah TOAT Baleendah Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di PT. BPR Syari'ah TOAT Baleendah Bandung yaitu:

1. Bagi Penulis

Pelaksanaan kerja praktek ini ditujukan sebagai tambahan informasi tentang sistem pembiayaan pada PT. BPR Syari'ah TOAT Baleendah Bandung.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang diperlukan mengenai pembiayaan bagi pihak lain yang membutuhkan.

3. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan atau saran-saran bagi perusahaan agar lebih ditingkatkan lagi dalam hal pembiayaan baik kualitas maupun kuantitas pembiayaan yang ada pada PT. BPR Syari'ah Baleendah Bandung.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan di:

Nama tempat : PT. BPR Syari'ah TOAT Baleendah Bandung

Alamat : Jl. Laswi No.58 Baleendah Bandung

Telp (022) 5941000

Waktu kerja praktek : Mulai pukul 08.00-16.30 WIB

Tanggal 12 Juli - 30 Juli 2004